

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini guna mencapai tujuan menguji hubungan antar variabel berdasarkan data numerik. Penelitian kuantitatif bersifat objektif dan sistematis, serta memungkinkan pengukuran secara terstruktur terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Hildawati et al yang merujuk pada pendapat Creswell penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengumpulan data yang bersifat numerik. Di dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dengan menggunakan angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjelaskan, membuktikan, atau menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis penelitian.⁷⁰

Pendekatan yang digunakan dalam studi ilmiah ini adalah kuantitatif korelasional, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan atau korelasi di antara beberapa variabel yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Dwi R. L., desain korelasional pada dasarnya digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk menganalisis hubungan *live streaming* dan program diskon pada marketplace Shopee terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas.

⁷⁰ Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)., 3.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Hildawati et al populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus kajian peneliti. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2024 yang berada pada rentang usia 18-25 tahun yang pernah melakukan belanja online melalui marketplace shopee. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup 138 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2024.

2. Sampel

Sedangkan Sampel menurut Hildawati et al adalah subset dari kelompok populasi yang dijadikan dasar untuk diobservasi dan dianalisis.⁷¹ Dalam studi ilmiah ini, peneliti menetapkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian⁷² Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

⁷¹ Ibid., 81.

⁷² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, Edisi Kedu (Bandung: Alfabeta, 2023): 133.

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*) yang digunakan ($5\% = 0,05$)⁷³

Maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,0025)} = \frac{138}{1 + 0,345} = \frac{138}{1,345} = 102,60 \approx 103 \text{ mahasiswa}$$

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang suatu variabel berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati, sehingga menunjukkan cara yang tepat untuk mengukur atau mengumpulkan datanya.⁷⁴

1. Variabel Independent (Bebas)

a. Live streaming (X1)

Menurut Chen dan Lin (2018) dalam Ramadhan et al, (2024) *live streaming* adalah media yang menayangkan suara dan gambar secara langsung melalui internet, sehingga penonton dapat merasakan seolah-olah berada di tempat kejadian.⁷⁵

Tabel 3.1
Indikator Live streaming

Variabel	Indikator
Live streaming (X1)	<i>Attractiveness (daya tarik)</i>
	<i>Trustworthiness (dapat dipercaya)</i>
	<i>Expertise (keahlian)</i>
	<i>Product usefulness (kegunaan produk)</i>
	<i>Purchase convenience (kemudahan pembelian)</i> ⁷⁶

⁷³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).), 20.

⁷⁴ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).

⁷⁵ Ilham Ramadhan, Andang Fazri, and Roza Suswita, "Pengaruh *Live streaming* Dan Diskon Terhadap Minat Beli Konsumen Shopee Pada Mahasiswa Universitas Jambi," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 3, no. 2 (2024): 222.

⁷⁶ Ibid., 222.

Sumber: Kotler & Armstrong (2017) dalam Syahputra dan Rahmani (2024)

b. Program Diskon (X_2)

Program diskon adalah bentuk promosi harga yang diberikan penjual kepada pembeli dalam bentuk potongan harga. menurut Nainggolan, diskon yaitu potongan harga yang diberikan penjual kepada pembeli sebagai bentuk penghargaan atas aktivitas tertentu, seperti pembayaran lebih cepat, pembelian dalam jumlah besar, atau pembelian di luar musim permintaan puncak.⁷⁷

Tabel 3.2
Indikator Program Diskon

Variabel	Indikator Variabel
<i>Program Diskon</i> (X_2)	<i>Besarnya potongan harga</i>
	<i>Masa berlaku potongan harga</i>
	<i>Jenis produk yang mendapatkan potongan harga</i> ⁷⁸

Sumber: Maharani, et al (2024)

2. Variabel Dependent (Terikat)

a. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Arif danYani, keputusan pembelian adalah proses ketika individu membandingkan berbagai opsi dan menentukan produk mana yang akan dipilih dari sejumlah pilihan yang ada.⁷⁹

⁷⁷ Novitasari Nainggolan, "Pengaruh Potongan Harga Dan Bonus Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Minimarket Indomaret Serbelawan," *Jurnal Ekonomi UsI* 2, no. 1 (2020): 56.

⁷⁸ Putu Kintan Maharani, I Gusti Ayu Ketut Giantari, and Ni Made Purnami, *Impulse Buying Fashion* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2024), 34.

⁷⁹ Muhammad Arif and Salsadila April Yani, *Keputusan Pembelian Online: Peran Ecommerce Dan Brand Awareness Dimediasi Dropshipping* (Medan: Umsu Press, 2020).

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator Variabel
Keputusan Pembelian (Y)	<i>Pemilihan produk (Product Choice)</i>
	<i>Pemilihan merek (Brand Choice)</i>
	<i>Pemilihan saluran pembelian (Dealer Choice)</i>
	<i>Penentuan waktu pembelian (Purchase Timing)</i>
	<i>Jumlah pembelian (Purchase Quantity)</i>
	<i>Metode pembayaran (Payment Method)⁸⁰</i>

Sumber: Kotler & Keller, (2016)

D. Variable penelitian

Balqis menyatakan bahwa variabel dalam penelitian merupakan elemen yang dipilih untuk dianalisis secara sistematis oleh peneliti, dengan tujuan menghasilkan informasi yang relevan sebagai dasar penyusunan kesimpulan. Untuk memudahkan pengkajian, variabel dalam penelitian umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam studi ilmiah ini, variabel bebas yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen (X)
 - a. X1: *Live streaming* Shopee
 - b. X2: Program Diskon Shopee
2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Y nya adalah Keputusan Pembelian

E. Teknik pengumpulan data

Sugiyono menjelaskan Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa

⁸⁰ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Harlow, England: Pearson Education Limited, 2016).: 188.

memahami teknik yang digunakan, peneliti tidak dapat menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan.⁸¹

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya oleh peneliti. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi studi dengan melibatkan interaksi terhadap objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen bisnis syariah UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2024, yang berperan sebagai subjek utama dalam memperoleh informasi berkaitan dengan variabel yang dikaji.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, melainkan dikumpulkan melalui pihak ketiga atau media lain, seperti dokumen tertulis.⁸² Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup referensi berupa buku, skripsi, serta jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang dikaji.

2. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan metode utama, yakni teknik kuesioner. yaitu teknik

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2023., 296.

⁸² Ibid., 9.

pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi terkait pendapat, sikap, pengetahuan, atau perilaku responden.⁸³

3. Lokasi penelitian

Setting penelitiannya mengambil tempat di UIN Syekh Wasil Kediri jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.

F. Instrumen penelitian

Dalam kegiatan penelitian, diperlukan alat ukur yang berfungsi untuk mendapatkan data dari variabel yang diteliti. Alat ukur tersebut dikenal sebagai instrumen penelitian. Elfrianto dan Lesmana (2022) menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk menghimpun berbagai informasi, yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan disusun secara terstruktur guna mendukung proses analisis data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode kuesioner diterapkan sebagai teknik utama dalam proses pengumpulan data.

G. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) yang baik. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dengan skala Likert.

⁸³ Nova Christian Mamuaya et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Azzia Karya Bersama (Padang, 2024), 94.

Pada pendekatan kuantitatif, analisis data dilakukan melalui teknik statistic baik deskriptif maupun inferensial yang disesuaikan dengan jenis data dan sasaran penelitian. Teknik ini dipilih karena dapat memberikan gambaran kuantitatif yang jelas dan terukur mengenai objek yang diteliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar valid. Dengan kata lain, sebuah butir pernyataan dinilai valid apabila pertanyaan tersebut dapat mewakili dan mengungkap variabel yang diteliti. Cara untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini digunakan *software komputer SPSS v25 for Windows* dengan menggunakan rumus koefisien Rumus Korelasi Parsial sebagai berikut :

$$R_{y.x1x2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Sumber: Santosa dan Hamdani (2007)

Keterangan:

$R_{y.x1x2}$ = koefisien korelasi berganda antara variabel Y dengan variabel X1 dan X2 secara simultan

$r_{y.x1}$ = Koefisien korelasi parsial antara variabel Y dan X1

$r_{y.x2}$ = Koefisien korelasi parsial antara variabel Y dan X2

r_{x1x2} = Koefisien korelasi parsial antara variabel X1 dan X2⁸⁴

⁸⁴ Purbaya Budi Santosa and Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Semarang: Erlangga, 2007).

Penentuan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid.⁸⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen, yaitu konsistensi jawaban responden ketika instrumen digunakan berulang. Menurut Sugiyono reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabilitas jika dua atau lebih peneliti dalam objek yang menghasilkan data yang sama.⁸⁶ Pengukuran reliabilitas dikatakan tinggi apabila dalam pengukuran memberikan hasil data yang dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Instrument dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* $\geq 0,6$ (60%)
- 2) instrument dapat dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach alpha* $\leq 0,6$ (60%)
sebaiknya item tersebut tidak digunakan.⁸⁷

H. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dalam mengelola, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh selama penelitian, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang

⁸⁵ Misna Ariani, Didik Hadiyanto, and Hairul Anam, *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2023), 158.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)., 268.

⁸⁷ Ely Mulyati et al., *Pengantar SPSS Teori, Implementasi Dan Iterpretasi* (Padang: Cv. Gita Lentera, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_SPSS_Teori_Implementasi_dan_In/Ne44EQA-AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kriteria+uji+reliabilitas&pg=PA82&printsec=frontcover.: 83.

diteliti. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola tertentu, menjelaskan hubungan antarvariabel, serta menarik kesimpulan yang relevan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences 23* (SPSS). Adapun metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pendekatan analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai karakteristik atau sifat-sifat data yang diambil dari suatu sampel. Dalam pendekatan ini, berbagai ukuran kecenderungan sentral seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) digunakan untuk menganalisis data. Pengolahan data ini dapat disajikan dalam bentuk angka-angka statistik maupun dalam bentuk visual, seperti tabel, grafik, dan diagram, untuk memudahkan interpretasi. Analisis semacam ini biasanya dilakukan secara terpisah untuk setiap variabel, guna memahami karakteristik individu dari masing-masing variabel yang dianalisis.⁸⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Data dianggap terdistribusi normal jika sebagian besar nilai residual yang distandarisasi

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.), 45.

mendekati rata-rata. Residual yang berdistribusi normal akan membentuk kurva lonceng jika digambarkan.⁹⁰ Pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov karena sampel lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov yaitu:⁹¹

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen.⁹² Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan berlaku begitu sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah pada model regresi terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu kondisi ketika varians residual bersifat konstan. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Pengujian tersebut dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

⁹⁰ Suprianik Zahriyah, Agung Parmono, and Mustofa, *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021).), 45.

⁹¹ Ibid., 81.

⁹² Santosa and Hamdani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga.*), 33.

Residual yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diukur menggunakan metode plot, dengan dasar:

- 1) Jika *scatterplot* menunjukkan adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal itu akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal itu mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.⁹³

d. Uji Linearitas

Ghozali menjelaskan bahwa uji linearitas digunakan untuk menilai kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian, apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris lebih sesuai direpresentasikan dengan fungsi linier, kuadrat, atau kubik.⁹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS* dengan melihat tabel ANOVA atau sering disebut dengan uji linieritas. Di bawah ini adalah prosedur pengujian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

⁹³ Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2024).: 77.

⁹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 203.

- 2) Jika nilai *Deviation From Linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.⁹⁵

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) secara simultan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel dependen

X_1 = Nilai dari variabel independen ke 1

X_2 = Nilai dari variabel independen ke 2

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = error⁹⁶

⁹⁵ Lily Rohanita Hasibuan et al., *Statistika Pendidikan Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data* (Meuraxa: PT. Elfarazy Media Publisher, 2024) :137-138.

⁹⁶ Harry Wahyudi, *Pengantar Statistik Parametrik Dan Non (Dalam Kasus)* (bekasi: PT. Kimshafi Alung Cipta, 2024), 112.

4. Uji Hipotesis

a. Uji *Simultan* (F)

Uji F merupakan teknik pengujian dalam analisis regresi yang digunakan untuk menilai apakah variabel independen memberikan pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak, yaitu dengan melihat apakah seluruh variabel X secara bersama-sama memiliki kemampuan menjelaskan variasi pada variabel Y. Hipotesis statistik uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya, secara simultan variabel independen dalam model tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Artinya, secara simultan variabel independen dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹⁷

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁹⁷ Eddy Roflin, Pariyana, and Iche Andriyani Liberty, *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 10-12.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini melihat apakah setiap variabel bebas secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Keputusan uji diambil dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁸

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan nilai antara 0–1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen semakin kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menandakan pengaruh yang lemah.⁹⁹

⁹⁸ Muhammad Firdaus and Restu Damayanti, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 139.

⁹⁹ Nawari, *Analisis Regresi Dengan Ms Excel 2007 Dan SPSS 17* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), 29.